

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian pendidikan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa fenomena sosial. Karakteristik dalam penelitian kualitatif menurut Bogdan and Biklen (Sugiyono, 2009, hlm. 21), adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif memiliki gambaran sebenarnya sebagai sumber langsung dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.
3. Penelitian kualitatif mengutamakan proses bukan hasil atau produk.
4. Ciri penelitian kualitatif untuk menganalisis data secara induktif.
5. Cara ini penting untuk pendekatan kualitatif.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang bersifat mengumpulkan data, menyelidiki dan mengolah data dengan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian deskriptif termasuk mudah dan sederhana. Langkah-langkah metode deskriptif adalah; “mulai dengan perumusan masalah, pengumpulan dan analisis data untuk menjawab masalah, perumusan kesimpulan, dan penyusunan laporan.

## C. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik yang biasa digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner/angket.

#### a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan dan minat baca peserta didik di lokasi penelitian (SDN Periuk). Hal-hal yang diamati meliputi kondisi perpustakaan, keadaan buku perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, kegiatan membaca pada peserta didik, minat baca pada peserta didik.

#### b. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab dengan Kepala sekolah. Wawancara dengan kepala sekolah meliputi hal-hal yang berkenaan dengan kebijakan pimpinan dalam penyediaan sarana perpustakaan, program kegiatan perpustakaan, dan penyediaan anggaran yang tertuang pada RKAS dan RKS.

#### b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data pada dokumen-dokumen yang ada dalam kegiatan perpustakaan, seperti jadwal kegiatan perpustakaan, buku tamu pengunjung, buku daftar

peminjaman, daftar judul dan jenis buku, dan perkembangan kemampuan membaca peserta didik.

### c. Angket

Angket ditujukan pada pemanfaatan perpustakaan, program kegiatan membaca, dan minat baca peserta didik. Angket ditujukan kepada guru. Angket dilakukan untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Angket, observasi, studi dokumentasi, dan wawancara dijadikan sebagai triangulasi pengumpulan data. Angket guru meliputi hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan program kegiatan perpustakaan, dan minat baca pada peserta didik. Angket dengan tenaga administrasi berkenaan dengan pengelolaan perpustakaan dan kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik. Angket peserta didik terutama kelas 4, 5, dan 6 dilakukan untuk mengungkap jenis bacaan yang disukai, manfaat membaca, dan minat baca peserta didik.

## 2. Teknik Analisis Data

Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, misalnya baik, kurang baik, cukup dan kurang.

Temuan-temuan data penelitian diinterpretasi dengan merujuk kepada acuan teoretik mengenai pemanfaatan perpustakaan dan minat baca serta ketercapaian tujuan penelitian. Penelitian ini berusaha

memunculkan makna dari setiap data yang diperoleh di samping menggambarkan perolehan penelitian secara deskriptif analitik, sehingga diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai permasalahan penelitian. Pada tahap ini, data yang telah divalidasi sah diinterpretasi berdasarkan tinjauan teoretik, norma-norma praktis yang disepakati, atau berdasarkan intuisi guru mengenai pengelolaan perpustakaan yang berlaku di SD secara khusus, sehingga diperoleh suatu kerangka referensi yang bisa memberikan makna.

Ukuran-ukuran yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Secara kualitatif menggunakan sebutan seperti; baik, cukup, kurang. Kriteria ukuran ini didasarkan pada ketercapaian instrumen yang diharapkan. Ukuran tersebut sebagai berikut:

Jika instrumen tercapai > 91 % kategori sangat baik.

Jika 75% - 90% kategori baik.

Jika 60% - 74% kategori sedang/cukup

Jika 45% - 59% kategori kurang

Jika < 45% kategori buruk.

(Sumber : Permenpan RB No. 16/2009 Tentang Kompetensi kinerja guru).

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan yang meliputi sarana perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, kegiatan perpustakaan. Data tentang minat baca peserta didik dapat diketahui dari jumlah peserta didik

Sarmunah, 2015

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK SDN PERIUK KECAMATAN CIRUAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang melakukan kegiatan membaca, jenis bacaan, motivasi, intensitas dan frekuensi kegiatan membaca.

Data-data penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, dan dokumen-dokumen.

## **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Periuk Kecamatan Ciruas beralamat di Kampung Periuk Desa Singamerta Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. SDN Periuk dijadikan tempat penelitian karena :

- a. SDN Periuk adalah salah satu sekolah mendapat bantuan gedung perpustakaan dari Dana Alokasi Khusus APBD Propinsi Banten tahun 2014.
- b. SDN Periuk salah satu sekolah mitra USAID Prioritas yang mengembangkan program budaya baca pada saat penelitian ini dilaksanakan.
- c. Lokasi SDN Periuk mudah dijangkau dari berbagai penjuru jalan raya.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Maret, April, Mei 2015. Dalam kurun waktu penelitian dilakukan juga pengumpulan data dan penulisan laporan dalam bentuk skripsi.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti, karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. “Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna” (Sugiyono, 2009, hlm. 15).

